

Penelitian ini mengambil data dengan jenis data kuantitatif, yang artinya data diambil melalui pengamatan langsung oleh peneliti mengenai efektivitas permainan menjahit terhadap kemampuan mengelola emosi kelompok B RA Tsamrotul Huda (Sugiyono,2017:111).

3.2 Identifikasi Variabel

Variabel peneliti adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2017:60) pengertian variabel dapat pula dirumuskan sebagai variasi dari sesuatu yang menjadi gejala penelitian. Gejala penelitian dimaksudkan adalah suatu yang menjadi sasaran penelitian, apabila gejala tersebut dapat diklasifikasikan, dikelompokkan kedalam beberapa hal atau tingkatan, maka gejala itu dikatakan sebagai variabel penelitian. Variabel penelitian dapat dilihat dari dua sudut yaitu sudut peran dan sifat dilihat dari segi perannya, variabel ini dapat dibedakan kedalam dua jenis yaitu :

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang berperan memberi pengaruh kepada variabel lain. Variabel Independen dalam penelitian ini adalah Permainan menjahit (X)

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Variabel dependen adalah variabel yang dijadikan sebagai faktor yang dipengaruhi oleh sebuah atau sejumlah variabel lain. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan mengolah emosi kelompok B RA Tsamrotul Huda Kecapi (Y)(Nasution, 2017:2).

3.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian yaitu sebuah definisi berdasarkan pola karakteristik yang dapat diobservasi dari apapun yang didefinisikan atau mengubah konsep dengan kata kata yang menguraikan perilaku yang dapat diamati dan dapat di uji serta ditentukan kebenarannya oleh seseorang(Nurchahyo & Khasanah, 2016:5). definisi operasional variabel yang diteliti adalah :

1. Variabel Independent

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, *antecedent*. dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat), Variabel Independent dalam penelitian ini adalah permainan menjahit.

2. Variabel Dependent

Sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam SEM (*Structural Equation Modeling*/Pemodelan persamaan struktural, Variabel dependen disebut sebagai variabel endogen, Variabel dependent dalam penelitian ini adalah kemampuan mengolah emosi.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di RA Tsamrotul Huda Kecapi Rt.05
Rw.01 Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 2 bulan pada tahun
pembelajaran 2020/2021

3.5 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Setiap penelitian mempunyai subjek yang diteliti atau yang

dikenakan perlakuan penelitian. Subjek penelitian adalah populasi dan sampel. Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”.(Bangun, 2018:32). Pada penelitian ini sampel yang digunakan tidak dipilih secara random atau acak, namun akan ditentukan oleh peneliti. Penelitian ini dilaksanakan di RA Tsamrotul Huda Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara pada kelompok B, di kelompok B. Pada penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa siswi RA Tsamrotul Huda dan yang menjadi sampel adalah siswa kelompok B yang digunakan sebagai sampel penelitian.

3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data data yang ditetapkan. Secara umum terdapat empat macam teknik pengumpulan data, yaitu observasi, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi (sugiyono, 2016:308). Pelaksanaan penelitian ini diberi *treatment* atau perlakuan dengan menggunakan Permainan menjahit. Pelaksanaan waktu tersebut adalah sama yaitu 2 kali pertemuan dalam 1 minggu, jadi dibutuhkan 2 minggu dengan total 4 kali pertemuan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan sekolah yang akan diteliti. sumber data yang diperoleh dari dokumentasi ini berupa data dokumen (Devi, 2016:26). Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan gambaran umum sekolah Di RA Tsamrotul Huda Kecapi Tahunan Jepara. data tersebut berupa data mengenai letak geografis, sejarah berdirinya, jumlah siswa, keadaan guru, tenaga administrasi, struktur organisasi, peraturan sekolah, kurikulum pendidikan dan sarana fasilitas. Metode ini juga mendukung penulis dalam menunjang kelengkapan obyek data penelitian.

b. Tes

Dalam penelitian ini menggunakan tehnik pengumpulan data yang berupa tes hasil kemampuan mengolah emosi dengan menggunakan permainan menjahit. Tujuan melakukan tes ini adalah untuk mengetahui keefektivan permainan menjahit terhadap kemampuan mengolah emosi pada anak kelompok B di RA Tsamrotul Huda Kecapi Tahunan Jepara.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah merupakan cara untuk membuat data itu dimengerti, sehingga penemuan yang dihasilkan bisa dikomunikasikan kepada orang lain.

Analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik, yaitu menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Analisis data yang digunakan bukan dalam bentuk angka melainkan dalam bentuk laporan dan uraian deskriptif.

Teknik analisis data diperoleh secara sistemis dan objektif melalui dokumentasi dan tes. Data kemudian akan diolah dan dianalisis sesuai dengan karakteristik penelitian kuantitatif, yaitu secara induktif. Induktif berarti metode yang bertolak dari fakta-fakta atau peristiwa yang khusus kemudian ditarik kesimpulan dalam pengertian lebih umum.

Adapun standar penilaian yang digunakan peneliti akan menggunakan standar penilaian sebagai berikut :

Table 1 Acuan Standar Penilaian

SKOR	NILAI MUTU	INDIKATOR
1	Belum Berkembang (BB)	Jika dalam pencapaian indikator yang ditetapkan pada pelaksanaannya harus dengan bimbingan atau dicontohkan guru.
2	Mulai Berkembang (MB)	Jika dalam pencapaian indikator yang ditetapkan pada pelaksanaannya masih harus diingatkan atau dibantu guru.
3	Berkembang Sesuai	Jika dalam pencapaian indikator yang ditetapkan pada pelaksanaannya sudah dapat pelaksanaannya

	Harapan (BSH)	secara mandiri dan konsisten tanpa harus diingatkan dan dicontohkan oleh guru.
4	Berkembang Sangat Baik (BSB)	Jika anak dalam pencapaian indikator yang ditetapkan pada pelaksanaannya sudah dapat melakukannya secara mandiri dan dapat membantu temannya yang belum mampu mencapai indikator yang ditetapkan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25. Sedangkan untuk mencari persentase dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100\%$$

Keterangan:

NP : Nilai presentase yang dicari atau yang diharapkan

R : Skor yang diperoleh anak

SM : Skor Maksimum ideal dari tes yang bersangkutan

100 : Bilangan tetap